

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, karena penelitian ini dimulai dari hipotesis, kemudian dibuktikan melalui pengumpulan data di lapangan sehingga dapat ditarik kesimpulan dari variabel yang diteliti. Peneliti menggunakan konsep dan teori untuk merumuskan hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, Sugiyono, (2009, hlm.107)

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen *quasi experimental design*. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 72) desain eksperimen kuasi mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak sepenuhnya bisa mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian eksperimen kuasi ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberi perlakuan. Penelitian dilakukan pada dua kelompok yang berbeda dan terlebih dahulu dilakukan test untuk mengukur kemampuan menulis paragraf sebelum dilakukan tindakan penelitian. Desain penelitian tersebut berbentuk:

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

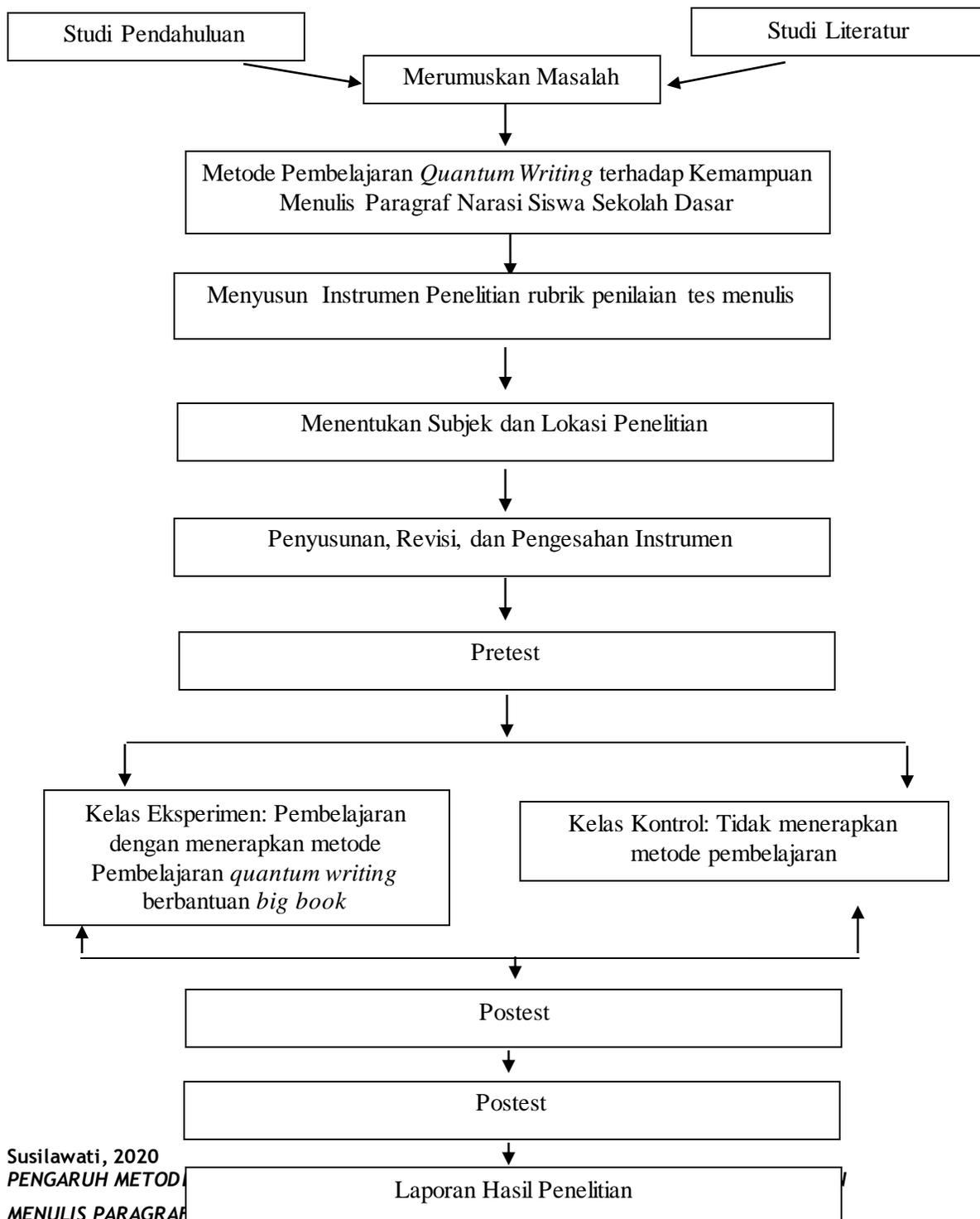
<b>Kelompok</b>	<i>Pretest</i>	<b>Perlakuan</b>	<i>Posttest</i>
<b>Eksperimen</b>	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
<b>Kontrol</b>	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

(Sugiyono, 2016)

*Keterangan:*

- X<sub>1</sub>* : Perlakuan dengan menerapkan *quantum writing* dengan bantuan *big book*
- O<sub>1</sub>* : *Pretest* kelas eksperimen untuk mengukur kemampuan menulis paragraf
- O<sub>2</sub>* : *Posttest* kelas eksperimen untuk mengukur kemampuan menulis paragraf
- O<sub>3</sub>* : *Pretest* kelas kontrol untuk mengukur kemampuan menulis paragraf
- O<sub>4</sub>* : *Posttest* kelas eksperimen untuk mengukur kemampuan menulis paragraf
- : kelas yang tidak diberikan perlakuan

Berdasarkan desain penelitian tersebut, selanjutnya peneliti membuat alur penelitian untuk memudahkan pemahaman terhadap pelaksanaan penelitian. Berikut alur penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan quasi eksperimental design.



### **Bagan 3.1 Alur Penelitian**

Berdasarkan bagan di atas alur pada penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil studi pendahuluan dan studi literatur yang dilakukan oleh peneliti sehingga tersusun sebuah judul penelitian yakni pengaruh metode *quantum writing* berbantuan *big book* terhadap kemampuan menulis paragraf narasi siswa sekolah dasar. Dari judul penelitian tersebut, tersusun rumusan masalah untuk mendapatkan pengaruh metode pembelajaran *quantum writing* berbantuan *big book* terhadap kemampuan paragraf narasi siswa sekolah dasar dengan menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini yaitu dilaksanakan di SD Mathlaul Khoeriyah yang terletak di Tamansari Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung. Alasan pemilihan Sekolah ini karena di SD Mathlaul Khoeriyah belum pernah dilakukan penelitian seperti penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu, di sekolah tersebut terdiri dari dua kelas yang tidak memiliki kualifikasi kelas unggul dan kelas biasa.

### **3.3 Defenisi Operasional**

Penelitian dilakukan untuk memperoleh pengaruh metode pembelajaran *quantum writing* dengan berbantuan media *big book* terhadap kemampuan menulis paragraf siswa sekolah dasar. Untuk menghindari kesalah penafsiran pembaca terhadap istilah-istilah yang berkaitan dengan penelitian ini, berikut dijelaskan beberapa istilah yang dimaksud dalam penelitian .

1. Metode pembelajaran *quantum writing* dalam penelitian ini adalah salah satu metode pembelajaran yang mengacu pada model pembelajaran kuantum yang

bertujuan untuk merangsang munculnya kemampuan menulis. Kemampuan menulis pada pembelajaran ini yang menekankan pengalaman nyata melalui langkah-langkah menulis melalui sepuluh tahapan metode *quantum writing* (memilih atau menetapkan topik tulisan, menetapkan tujuan menulis, menggali materi tulisan, menyeleksi materi tulisan, menata secara sistematis materi yang telah diseleksi, memilih pola tulisan yang tepat, menulis draft awal, mengoreksi tulisan, merevisi/menyunting tulisan, dan menulis draf akhir), sehingga memahami langsung tahapan menulis dan terlatih untuk menuangkan ide kreatif dan terlatih menuangkan gagasan.penerapan metode terdapat pada rencana pelaksanaan yang difokuskan pada pembelajaran bahasa indonesia.

2. Kemampuan menulis paragraf narasi adalah suatu proses menulis yang berupa tulisan berdasarkan pengalaman yang pernah dialami, yang disajikan melalui rangkaian peristiwa atau kejadian kronologis yang terjadi dalam kesatuan waktu dan bersifat khas sehingga pembaca tampak melihat atau mengalami kejadian peristiwa sendiri. Data berupa hasil tes kemampuan menulis yang dinilai berdasarkan (1) organisasi isi, memuat penyajian rangkaian cerita yang terdiri dari unsur-unsur paragraf narasi ekspositoris dan keterpaduan cerita; (2) isi, memuat kreativitas dalam mengembangkan alur cerita; (3) informasi, memuat penyampaian informasi yang menunjukkan karakteristik narasi ekspositoris; (4) tata bahasa, memuat struktur kalimat dan (5) mekanis, memuat penulisan ejaan dan tanda baca.
3. *Big book* merupakan buku yang berukuran besar, berisikan gambar yang jelas disertai cerita pada setiap halaman yang digunakan sebagai media pembelajaran untuk merangsang ide dalam mengingat pengalaman siswa. Dalam penelitian ini big book berisikan cerita naratif yang disesuaikan dengan perkembangan siswa kelas dua sekolah dasar. *Big book* yang disampaikan kepada siswa berukuran 40x50 cm, hal ini atas pertimbangan supaya siswa saat penyampaian big book dengan mudah untuk membuka dan memegang *big book* secara mandiri.

### 3.4 Variabel Penelitian

Sugiyono (2012), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi:

- a. Variabel Independen: variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*, atau variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi/yang menjadi sebab perubahannya/timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah penerapan metode pembelajaran *quantum writing* pada pembelajaran tematik yang difokuskan pada pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Variabel Dependen: sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi/yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependennya adalah kemampuan menulis paragraf.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan tes yang dapat dirinci pada tabel berikut.

**Tabel 3.2**

**Teknik Pengumpulan Data**

No	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Pelaksanaan

1.	Hasil Observasi	Observasi	Dilakukan saat pembelajaran berlangsung
2.	Tes kemampuan menulis paragraf	Tes ( <i>pretest dan posttest</i> ) dalam bentuk tes tulis	Dilakukan awal dan akhir pembelajaran

### 3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian tes tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kemampuan menulis paragraf narasi. Instrumen tes tertulis yang digunakan berbentuk uraian berupa instruksi untuk menulis paragraf yang dinilai dengan rubrik penilaian kemampuan menulis paragraf narasi. Berikut kisi-kisi kemampuan menulis paragraf narasi.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Kemampuan Menulis Paragraf Narasi**

No	Aspek	Indikator	Penilaian
1	Organisasi Isi	Mampu menyajikan rangkaian cerita sesuai struktur dan unsur-unsur menulis paragraf narasi dengan jelas dan mudah dipahami pembaca	Mengandung struktur dan unsur karangan ekspositoris (tema, alur, tokoh, latar, amanat, dan sudut pandang)
2	Isi	Mampu mengembangkan kreativitas alur cerita dengan detail, kronologis,	Cerita berkembang secara detail, kronologis, sesuai

		runtut, ide yang beragam, unik, ekspesif dan sesuai dengan tema	dengan tema, runtut, ide yang beragam, unik, dan ekspesif
3	Informasi	Mampu menyampaikan informasi yang sesuai dengan data dan mudah dipahami pembaca	Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian atau peristiwa berdasarkan pengalaman pribadi dan didukung data dan mudah dipahami oleh pembaca
4	Tata bahasa	Mampu menulis paragraf narasi dengan struktur kalimat dan pemilihan kata yang benar	Struktur kalimat kompleks dengan pemilihan kata yang tepat dan jelas
5	Teknis dan mekanis	Mampu menulis paragraf narasi dengan penulisan ejaan dan tanda baca yang benar	Penulisan yang sesuai dengan penggunaan tanda baca

(Adaptasi: Ahmad, 2014, hlm. 27)

**Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Paragraf Narasi**

<b>Organisasi Isi</b>	
Mampu menyajikan rangkaian cerita sesuai struktur dan unsur-unsur menulis paragraf narasi dengan jelas dan mudah dipahami pembaca	
<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>

5	Cerita mengandung enam unsur menulis paragraf narasi (tema, alur, tokoh, latar, amanat, dan sudut pandang), jelas menunjukkan keterpaduan yang sangat baik, , dan mudah dipahami pembaca
4	Cerita mengandung lima unsur menulis paragraf narasi ( tema, alur, tokoh, latar, dan amanat), jelas menunjukkan keterpaduan yang jelas dan mudah dipahami pembaca
3	Cerita mengandung tiga atau lebih unsur menulis paragraf narasi ( tema, alur, tokoh, dan latar), jelas, menunjukkan keterpaduan yang jelas. Namun tidak memperlihatkan amanat.
2	Cerita mengandung dua unsur menulis paragraf narasi ( tema, alur, tokoh, latar, dan latar), dan tidak menunjukkan keterpaduan.
1	Cerita menyampaikan informasi tidak jelas, tidak sesuai dengan judul dan tidak dapat dipahami oleh pembaca.

### Isi

Mampu mengembangkan kreativitas alur cerita dengan detail, kronologis, runtut, ide yang beragam, unik, ekspesif dan sesuai dengan tema

Skor	Kriteria
5	Cerita yang dikembangkan sangat detail detail dan runtut, mulai dari kegiatan secara kronologis, ide yang dikemukakan sangat beragam, unik, ekspesif sesuai dengan tema.
4	Cerita yang dikembangkan detail dan runtut, mulai dari kegiatan secara kronologis, ide yang dikemukakan beragam, unik dan ekspesif sesuai dengan tema.
3	Cerita yang dikembangkan detail, namun kurang runtut, mulai dari kegiatan secara kronologis, ide yang dikemukakan cukup beragam, unik ekspesif sesuai dengan tema.

2	Cerita yang dikembangkan kurang detail, kurang runtut, mulai dari kegiatan secara kronologis, ide yang dikemukakan kurang beragam, kurang unik, kurang ekspesif dan kurang sesuai dengan tema.
1	Cerita yang dikembangkan tidak detail dan runtut, ide tidak beragam, tidak unik, tidak ekspresif dan tidak sesuai dengan tema.

### Informasi

Mampu menyampaikan informasi secara detail disertai data yang mendukung mengenai suatu peristiwa

Skor	Kriteria
5	Cerita menyampaikan informasi secara detail disertai data yang mendukung mengenai suatu peristiwa
4	Cerita menyampaikan informasi namunserta mencantumkan data yang mendukung mengenai suatu peristiwa
3	Cerita menyampaikan informasi detail namun tidak disertai data yang mendukung mengenai suatu peristiwa
2	Cerita kurang jelas serta tidak menunjukkan data yang mendukung mengenai suatu peristiwa
1	Tidak terdapat informasi data yang mendukung mengenai suatu peristiwa.

### Tata Bahasa

Mampu menulis paragraf narasi dengan struktur kalimat dan pemilihan kata yang benar

Skor	Kriteria
------	----------

5	Tulisan yang disampaikan tidak terdapat kesalahan dalam struktur kalimat dan kalimat yang dipilih tepat.
4	Tulisan yang disampaikan terdapat satu sampai dua kesalahan dalam struktur kalimat dan kalimat yang dipilih tepat.
3	Tulisan yang disampaikan terdapat tiga sampai empat kesalahan dalam struktur kalimat dan kalimat yang dipilih tepat.
2	Terjadi banyak kesalahan dalam struktur kalimat dan pemilihan kata, sedikit mengaburkan makna.
1	Terjadi banyak kesalahan dalam struktur kalimat, banyak pemilihan kata yang tidak tepat, banyak mengaburkan kalimat.
<b>Teknis dan Mekanis</b>	
Mampu menulis paragraf narasi dengan penulisan ejaan dan tanda baca yang benar	
<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
5	Menguasai aturan penulisan sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia, tidak terdapat kesalahan dalam penulisan kata dan penggunaan tanda baca.
4	Menguasai aturan penulisan sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia, terdapat satu kesalahan dalam penulisan kata dan penggunaan tanda baca.
3	Cukup menguasai aturan penulisan sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia, terdapat tiga sampai empat kesalahan dalam penulisan ejaan dan penggunaan tanda baca.
2	Kurang menguasai aturan penulisan sesuai Ejaan Bahasa Indonesia, terdapat lima atau enam kesalahan dalam penulisan dan penggunaan tanda baca.
1	Tidak menguasai aturan penulisan sesuai Ejaan Bahasa Indonesia, terdapat banyak kesalahan dalam penulisan dan penggunaan tanda baca.

Tabel 3.5

Susilawati, 2020  
 PENGARUH METODE QUANTUM WRITING BERBANTUAN BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN  
 MENULIS PARAGRAF NARASI SISWA SEKOLAH DASAR

### Perhitungan Skor Nilai Kemampuan Paragraf Narasi

No	Aspek Penilaian	Skor					Bobot	Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5			
1	Mengandung struktur dan unsur karangan ekspositoris (tema, alur, tokoh, latar, amanat, dan sudut pandang)						6	30	
2	Cerita berkembang secara detail, kronologis, sesuai dengan tema, runtut, ide yang beragam, unik, dan ekspesif						4	20	
3	Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian atau peristiwa berdasarkan pengalaman pribadi dan didukung data dan mudah dipahami oleh pembaca						4	20	
4	Struktur kalimat kompleks dengan pemilihan kata yang tepat dan jelas						4	20	
5	Penulisan yang sesuai dengan penggunaan tanda baca						2	10	

Susilawati, 2020

**PENGARUH METODE QUANTUM WRITING BERBANTUAN BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF NARASI SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<b>Skor total/ideal</b>	<b>100</b>	
--	-------------------------	------------	--

Perhitungan skor yang diambil sesuai dengan tipe skala likert dalam kisaran kontiyu alterantif jawaban angka 1 sampai 5. Kriteria keberhasilan menulis paragraf narasi siswa dapat disimpulkan pada sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

**Kriteria Keberhasilan Menulis Paragraf Narasi**

Nilai	Kategori
96-100	Sangat baik
81-95	Baik
66-80	Cukup
56-65	Kurang
0-55	Sangat kurang

*(Sumber: Nurgiyantoro,2014)*

**Tabel 3.7**

**Lembar Observasi Guru Pada Saat Pembelajaran**

No	Langkah-langkah Kegiatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
<b>A</b>	<b>PERENCANAAN</b>		
1	Persiapan media pembelajaran		
2	Rencana pelaksanaan pembelajaran		
3	Pengkondisian siswa		
<b>B</b>	<b>PELAKSANAAN</b>		

1	Guru mempersiapkan media pembelajaran		
2	Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran		
3	Guru membimbing siswa untuk berdoa dan mengkondisikan siswa		
4	Guru menghubungkan materi yang akan di pelajari dengan materi sebelumnya dan mengajukan pertanyaan untuk menarik perhatian siswa.		
5	Guru memberikan kesempatan siswa untuk terlibat dalam mengemukakan gagasan atau ide melalui tanya jawab.		
6	Guru memperlihatkan <i>big book</i> kepada siswa dan memberikan kesempatan untuk memprediksi isi <i>big book</i> .		
7	Guru memperlihatkan <i>big book</i> dan membaca kan bersama isi <i>big book</i> kepada siswa.		
8	Guru mengarahkan siswa menentukan topik tulisan yang akan mereka hasilkan		
9	Guru mengajak siswa untuk menentukan tujuan yang dihasilkan saat membuat suatu karya tulis		
10	Guru menjelaskan cara membuat isi tulisan berupa paragraf narasi, dengan bantuan <i>big book</i>		
11	Guru mengarahkan siswa untuk menuliskan point-point (kata kunci) yang akan dijadikan sebagai isi dari karya tulis		
12	Guru mengarahkan siswa untuk mengkaji kembali isi tulisan yang akan disajikan nya.		
13	Guru mengarahkan siswa untuk mengurutkan kembali point-point isi materi yang telah dikaji sebelumnya		

14	Guru mengarahkan siswa untuk memilih pola karya tulis yang akan di buat nya		
15	Guru mengarahkan sisiwa untuk membuat sebuah draft cerita dari pengalaman yang mereka alami		
16	Guru mengarahkan siswa diarahkan untuk mengoreksi isi tulisan tentang penggunaan huruf kapital, tanda titik dan koma, serta kerapihan tulisan.		
17	Guru mendampingi siswa saat pembuatan paragraf narasi		
<b>C</b>	<b>PENUTUP</b>		
	Guru menginformasikan poin-poin penting yang akan direfleksi. (poin tersebut: pemaparan langkah-langkah dalam menulis paragraf narasi, pengalaman baru yang didapat.		
2	Guru memberikan apresiasi atas kegigihan siswa dalam menulis paragraf narasi.		
3	Gueu mengarahan siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran		
4	Guru merencanakan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya		
5	Guru menutup kegiatan pembelajaran dan membimbing siswa untuk berdoa		

Tabel 3.8

### Lembar Observasi Siswa Pada Saat Pembelajaran

No	Langkah-langkah Kegiatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
<b>A</b>	<b>PERENCANAAN</b>		
1	Siswa mempersiapkan diri untuk pembelajaran		

Susilawati, 2020  
 PENGARUH METODE QUANTUM WRITING BERBANTUAN BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN  
 MENULIS PARAGRAF NARASI SISWA SEKOLAH DASAR

2	Siswa berdoa bersama dengan penuh khidmat		
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran		
4	Siswa melakukan olah pemahaman dari penjelasan guru tentang paragraf narasi.		
5	Siswa menyiapkan diri untuk belajar dalam kerja sama kelompok		
<b>B</b>	<b>PELAKSANAAN</b>		
1	Setiap siswa mengemukakan pendapat nya tentang pengalaman yang pernah di alami nya.		
2	Setiap siswa menyampaikan ide atau gagasan nya antar teman satu kelompok mengenai pengalaman yang pernah di alami nya.		
3	Siswa mengikuti arahan yang diberikan oleh guru		
4	Siswa memikirkan sepenuhnya terhadap apa tujuan menulis		
5	Siswa diberikan kesempatan bagi siswa untuk menciptakan konsep-konsep yang mengintegrasikan menjadi sebuah ide atau gagasan.		
6	Bersama kelompok siswa menuliskan point-point penting yang terdapat pada <i>big book</i> sebagai isi tulisan		
7	Siswa mencatat setiap temuan informasi dalam <i>big book</i> .		
8	Siswa diberi kesempatan untuk menunjukkan isi karya tulis nya dan mengkaji ulang tentang materi isi tulisan yang akan disajikan dalam sebuah karya.		
9	Siswa melakukan kajian ulang terhadap point-point isi materi yang akan disajikan.		

10	Siswa menentukan pola tulisan tulisan yang mereka inginkan.		
11	Siswa membuat draf paragraf narasi berdasarkan kerangka yang telah dibuat dan data pendukung dari proses mengumpulkan informasi.		
12	Siswa membaca kembali tulisan yang telah dibuat.		
13	Siswa memperbaiki hasil tulisan nya.		
14	Siswa menulis paragraf narasi berdasarkan kerangka yang telah dibuat dan data pendukung dari proses mengumpulkan informasi.		
<b>C</b>	<b>PENUTUP</b>		
1	Siswa menuliskan pemaparan kegiatan pembelajaran dari tahap memilih atau menetapkan topik tulisan hingga menyajikan karya tulis berupa paragraf narasi.		
2	Siswa menuliskan refleksi pengalaman belajardalam <i>big book</i> .		
3	Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru		
4	Siswa berdoa bersama-sama dengan arahan guru		

### 3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu.

Susilawati, 2020  
**PENGARUH METODE QUANTUM WRITING BERBANTUAN BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF NARASI SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1. Tahap Persiapan

- a. melakukan studi literatur dan studi empiris terkait permasalahan kemampuan menulis paragraf narasi siswa
- b. perumusan masalah penelitian yang secara rinci menjadi sebuah pertanyaan penelitian yang didapatkan berdasarkan latar belakang yang dikemukakan
- c. penemuan solusi dari permasalahan penelitian, diperoleh dari analisis studi pustaka tentang model pembelajaran quantum writing
- d. persiapan pembelajaran yang meliputi: (1) penyusunan instrumen penelitian berupa kisi-kisi, soal pretest, soal posttest, pedoman penskoran, serta menyiapkan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran; (2) validasi instrumen penelitian yang dilakukan oleh dosen ahli

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. pemberian informasi kepada guru kelas III terkait pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *quantum writing*
- b. pelaksanaan pembelajaran dilakukan menjadi tiga tahap yaitu: (1) pemberian pretest kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol
- c. penerapan model pembelajaran *quantum writing* pada kelas eksperimen 6 kali pertemuan, satu kali pertemuan 2 x 35 menit, (3) pemberian *posttest* untuk kelas eksperimen dan kontrol

### 3. Tahap Akhir

- a. menilai skor pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan pedoman penskoran kemampuan menulis narasi
- b. melakukan analisis data dari skor yang telah didapatkan dengan menguji normalitas, homogenitas, dan uji beda.

## 3.8 Teknik Analisis data

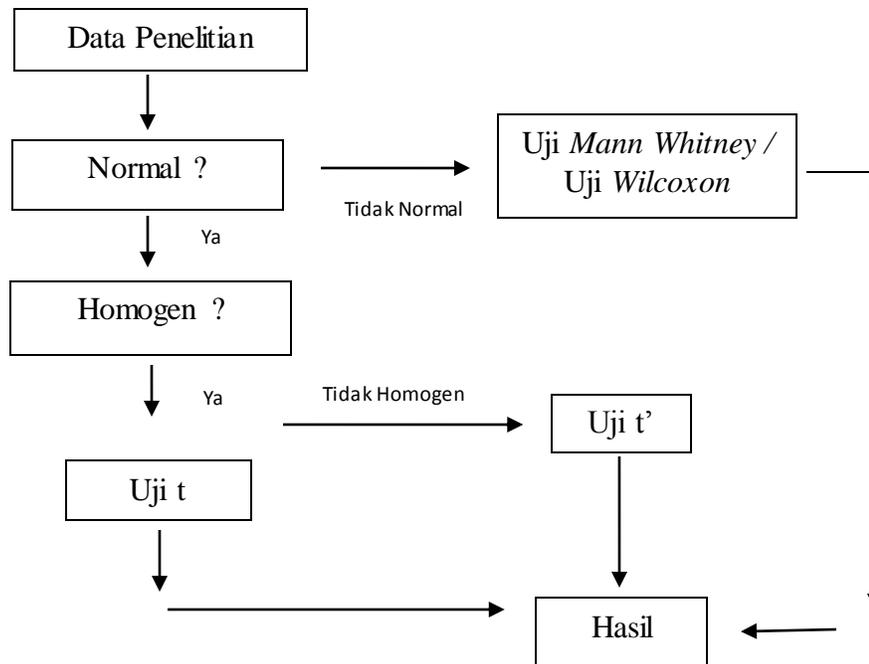
Menurut Sugiyono (2011, hlm. 199) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Ada beberapa kegiatan dalam melakukan analisis data. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono 2011, hlm.199).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

a. Analisis kuantitatif

Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui dampak dari suatu perlakuan yaitu mencobakan sesuatu, lalu dicermati akibat dari perlakuan tersebut. Data kuantitatif meliputi data hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis paragraf siswa.

Adapun dibawah ini bagan pengolahan data kuantitatif.



**Bagan 3.2**

### **Pengolahan Data Kuantitatif**

#### 1) Analisis Data Tes Awal (*Pretest*) dan Analisis Data Tes Akhir (*posttest*)

Tujuan dari *pretest* adalah untuk melihat kemampuan awal dari kedua kelas apakah sama atau berbeda. Sedangkan *posttest* dilakukan untuk melihat kemampuan dari kedua kelas setelah diberikan perlakuan. Pengolahan data ini dilakukan dengan bantuan software IBM SPSS *Statistics for Windows*, yaitu dengan menggunakan uji t. Sebelum melakukan uji t terhadap data, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas data, dengan langkah sebagai berikut.

##### a) Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kedua kelas berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Karena sampel berjumlah lebih dari 20, maka uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro-Wilk*. Taraf signifikansi yang digunakan pada penelitian ini adalah 5%. Adapun hipotesis pengujian normalitas data *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jenis signifikan (*sig*), jika nilai signifikan kurang dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan jika nilai signifikansi lebih dari atau sama dengan 0.05 maka  $H_0$  diterima. Selanjutnya jika distribusi data normal dilanjutkan dengan Uji Homogenitas, namun apabila distribusi data tidak normal, maka pengujian langsung dilakukan dengan statistik non-parametrik yaitu uji *Mann-Whitney*. Dalam penelitian ini untuk melakukan uji normalitas adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.

#### b) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas antara dua kelompok data dilakukan untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok homogen atau tidak homogen. Rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  : sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang homogen

$H_1$  : sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang tidak homogen

Kriteria pengujian  $H_0$  diterima apabila nilai signifikansi  $>$  taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ). Uji statistik menggunakan bantuan program SPSS 22.

#### c) Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Uji ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan atau kesamaan dua rata-rata dari data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh. Adapun rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_0$  :  $\mu_1 = \mu_2$  tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

$H_1$  :  $\mu_1 \neq \mu_2$  terdapat perbedaan rata-rata kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Jika kedua data berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji-t (*uji independent sample t-test*). Jika kedua data berdistribusi normal tetapi tidak homogen, maka dilakukan uji-t dengan asumsi varians tidak sama (*uji independent sample t-test dengan equal varians not assumed*). Jika salah satu atau kedua data tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji *Mann-Whitney* untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan yang signifikan kemampuan menulis paragraf dengan pembelajaran tanpa menerapkan metode *quantum writing* berbantuan *big book*, serta untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan yang signifikan kemampuan menulis paragraf narasi siswa dengan pembelajaran menerapkan metode *quantum writing* berbantuan *big book*. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%. (Gravetter & Wallnau, 2008)